

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab terdahulu, maka berikut akan penulis kemukakan kesimpulan serta saran-saran, dimana kesimpulan merupakan ringkasan dari materi skripsi secara keseluruhan, sedangkan saran merupakan bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan demi perbaikan-perbaikan dimasa yang akan datang.

5.1 Kesimpulan

Setelah mengamati dan mewawancara informan dari PT. Semen Indonesia telah melakukan semua aktifitas CSR yang dibagi dalam 3 bidang tersebut. Pada bidang sosial dengan penyediaan sarana dan prasarana umum, keagamaan, pendidikan, kesejahteraan sosial, kesehatan, penghijauan, tanggap bencana. Pada bidang ekonomi difokuskan dengan adanya program kemitraan dan pendampingan mitra binaan. Pada bidang lingkungan dengan diadakanya penghijauan dan *green belt*.

Pelaporan kegiatan CSR PKBL yang dilakukan PT. Semen Indonesia berdasarkan *Sustainability Report*, perusahaan lebih fokus menjelaskan tentang pelaksanaan CSR secara umum, khususnya perusahaan dengan pihak *stakeholder*. Sedangkan pelaporan ter[perinci tentang semua kegiatan PKBL dilaporkan dalam bentuk Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Dalam laporan tersebut perusahaan telah menyampaikan secara rinci mulai dari

pemetaan masyarakat penerima CSR sampai dengan laporan keuangan auditan bagian PKBL itu sendiri.

Kondisi piutang Mitra Binaan pada tahun 2011 mencapai skor 3 (tiga) atau 72%, namun perusahaan tetap melakukan upaya-upaya terhadap piutang yang masih mempunyai kendala dalam pengembalian pinjaman terutama pinjaman macet dan yang bermasalah. Mitra Binaan yang telah mendapatkan kucuran pinjaman lunak dalam melakukan pembayaran tidak sesuai dengan yang diprasyaratkan, sehingga pembayaran yang seharusnya bisa diketahui penyetornya, tidak dapat diidentifikasi. Selain itu perusahaan juga tidak bisa memantau perkembangan usaha Mitra Binaan yang tidak menyetorkan laporan keuangan perkembangan usahanya. Hal itu terjadi karena banyak Mitra Binaan yang masih awam dan tidak mengerti dengan laporan keuangan dan pencatatan keuangan yang harusnya dilakukan untuk mengetahui perkembangan usaha. Untuk menyalahi hal itu perusahaan sering melakukan pelatihan untuk memberi tahu Mitra Binaan akan pentingnya laporan tersebut. Banyaknya proposal fiktif dengan usaha fiktif juga menyebabkan banyaknya kredit macet.

5.2 Saran

Agar penelitian ini dipergunakan sebagaimana mestinya yaitu sebagai penunjang langkah pemecahan, maka penulis menyarankan beberapa masukan antara lain :

1. Bagi Perusahaan
 - a. Diharapkan perusahaan lebih meningkatkan pengendalian piutang dagangnya agar tercapai efisiensi dan efektivitas piutang dagang sehingga

piutang dapat ditagih tepat pada waktunya dan dapat menunjang kelancaran kegiatan operasional perusahaan.

- b. Bila ada Mitra Binaan baru yang ingin mengajukan kredit kepada Perusahaan seharusnya perusahaan memberikan peraturan yang disiplin untuk mengantisipasi Mitra Binaan yang tidak disiplin akan pembayaran angsuran pinjaman. Saat survei usaha Mitra Binaan baru perusahaan harus benar-benar memastikan usaha Mitra Binaan.
- c. Perusahaan seharusnya lebih intens melakukan pelatihan tentang pembuatan laporan keuangan kemajuan usaha Mitra Binaan supaya perusahaan juga mudah memantau perkembangan usaha Mitra Binaan dengan dana yang diberikan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih melihat dari pihak penerima CSR (Mitra Binaan) akan lebih bagus fenomena yang muncul dan akan lebih memahami akan sumber permasalahan kredit macet yang dialami perusahaan.
- b. Diharapkan agar memanfaatkan waktu yang telah perusahaan berikan dengan baik. Jika ingin melakukan wawancara dengan pihak yang berwenang akan CSR pada perusahaan untuk mencari waktu yang benar-benar tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Nurmansyah. 2008. “*Corporate Social Responsibility: Isu dan Implementasinya*”. Jurnal Kajian Bisnis. Vol. 14, No. 1, Januari-April 2008 hal 87-98.
- Azhar Maksum dan Azizul Kholis. 2003. “Analisis tentang Pentingnya Tanggungjawab dan Akuntansi Sosial Perusahaan”. Simposium Nasional Akuntansi VI. Surabaya 16-17 Oktober 2003.
- Eddy Rismandang Sembiring. 2005. “Karateristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggungjawab Sosial”. Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo, 15-16 September 2005.
- Hendrik Budi Untung. 2008. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta. Sinar Grafika.
- Mardiyah dan Widyastuti, 2007, Pengaruh *Stakeholder* Terhadap Tanggung Jawab Sosial Dan Akuntansi Sosial, *Simposium Riset Ekonomi III*, Universitas PETRA Surabaya, hal 1-23
- Mirfazli dan Nurdiono 2007, Evaluasi Pengungkapan Informasi Pertanggung Jawabab Sosial Pada Laporan Tahunan Perusahaan Dalam Kolompok Aneka Industri Yang Go Publik di BEJ, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 12 No.1, januari 2007, hal 1-11.
- Nor Hadi. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER– 05/MBU/2007 Tentang Program kemitraan Badan Usaha Milik Negara Dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan
- Soemanto, Bakdi, 2007, *Sustainable Corporation (Implikasi Hubungan harmonis Perusahaan dan masyarakat)*, PT.Semen Indonesia (Persero) Tbk, Gresik
- Sofyan Syafiri Harahap. 2008. Teori Akuntansi. Edisi Revisi. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Bisnis. Bandung : Alfabeta.
- Solihin Ismail. 2008. *Corporate Social Responsibility from Charity to Sustansibility*. Jakarta. Salemba Empat.
- Tantra Nepti Atut Winanta. 2011. “Studi Kasus Penerapan dan Pelaporan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada PT. Perkebunan Nusantara X”. Sripsi Sarjana diterbitkan : STIE Perbanas Surabaya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 40 Tahun 2007 Perseroan Terbatas.

Undang-Undang Perseroan Terbatas pasal 74 2007 tentang pelaksanaan tanggung jawab perusahaan. 2007. Jakarta. Asa Mandiri.

Untung Hendrik Budi. 2008. Corporate Social Responsibility. Jakarta : Sinar Grafika

Yin, Robert K. 2009. Studi Kasus (Desain dan Metode). Jakarta PT.Raja Grafindo Persada.

Yusuf Wibisono. 2007. Membedah Konsep dan Aplikasi CSR (*Corporate Social Responsibility*). Gresik : Fascho Publishing.